



IMPLIKATUR DALAM PERCAKAPAN SELEBGRAM BALI GEK_CANTIK25

Anak Agung Istri Manik Warmadewi

Email: manikwarmadewi@gmail.com

Universitas Warmadewa, Denpasar

Abstrak

Selebgram merupakan satu fenomena yang muncul di kalangan masyarakat. Selebgram juga memberikan pengaruh pada pengikutnya pada akun Instagram. Konten-konten yang dibuat pastilah menarik, sehingga mampu menjadikan mereka seorang selebgram. dalam setiap konten, ada yang berupa monolog, ada juga yang berupa dialog. Berkaitan dengan dialog atau percakapan, maka tidak dapat dilepaskan dari kajian pragmatik, salah satu yang terkait dengan hal tersebut adalah adanya implikatur dalam tindak tutur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan sumber data selebgram Bali yang merupakan selebritisnya di media sosial Instagram. Selebgram yang menjadi sumber data menggunakan bahasa Bali dalam unggahan videonya. Hasil dari pembahasan dalam permasalahan yang ada, ditemukan tiga bentuk atau tiga jenis tindak tutur yang merupakan implikatur percakapan berdasarkan atas teori yang diutarakan oleh Searle. Jenis tindak tutur yang ditemukan adalah asertif, deklaratif, dan ekspresif.

Kata Kunci: Selebgram, Bahasa Bali, Implikatur

Abstract

Celebgram is a phenomenon that appears in the community. Celebgrams also have an influence on their followers on Instagram accounts. The content made must be interesting, so that it can make them a celebrity. in each content, some are in the form of a monologue, some are in the form of dialogue. With regard to dialogue or conversation, it cannot be separated from pragmatic studies, one of which is the implications in speech acts. This research is a qualitative research, with the data source of Balinese celebrities who are celebrities on Instagram social media. Selebgram which is the source of the data uses Balinese in the video upload. The results of the discussion on the existing problems, found three forms or three types of speech acts which are conversational implicatures based on the theory put forward by Searle. The types of speech acts found were assertive, declarative, and expressive.

Keywords: Celebgram, Balinese Language, Implicature

PENDAHULUAN

Pengaruh teknologi saat ini dapat dikatakan sangat besar dan penting dalam peradaban manusia. Masyarakat di negara maju atau berkembang saat ini tidak dapat dilepaskan dari internet yang merupakan salah satu bagian dari teknologi. Internet merupakan komunikasi jaringan, komunikasi global yang menghubungkan seluruh computer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Internet menjadi salah satu hal penting dalam kehidupan manusia (Ahmadi dan Hermawan 2013). Dengan adanya internet menciptakan beragam hal yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, salah





satu contohnya adalah dalam terciptanya beragam media sosial yang digunakan untuk berinteraksi dalam dunia maya.

Salah satu media yang banyak digunakan adalah Instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto ataupun video, dengan berbagai filter digitalnya yang menarik dan dapat dibagikan ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk milik Instagram sendiri (Wikipedia). Awalnya, penggunaan Instagram lebih banyak untuk kepentingan pribadi, membagikan informasi ataupun kegiatan pribadi penggunanya. Seiring dengan perkembangan waktu, Instagram saat ini banyak digunakan oleh perusahaan, kantor pemerintahan, organisasi dan lainnya. Banyaknya pengguna Instagram menjadikan fungsinya saat ini banyak digunakan untuk promosi, ataupun bisnis online. Pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta dimana masyarakat Bali menjadi salah satu bagian dari pengguna Instagram. Banyak online shop ataupun chanel-chanel yang dapat ditemukan di media sosial ini, begitu pula yang berkaitan dengan pemberitaan.

Mengulas tentang banyaknya pengguna Instagram, menjadikan banyaknya muncul influencer atau yang sering disebut pula dengan selebgram. selebgram merupakan kependekan dari selebritas Instagram. Dikatakan selebgram karena memiliki pengikut yang banyak, sehingga sering juga digunakan untuk mempromosikan suatu produk. Selain itu, banyak dari selebgram yang terkenal dikarenakan konten-kontennya yang menarik. Selebgram, khususnya di Bali datang dari berbagai kalangan, seperti pelawak, make up artis, penari, penyanyi sampai yang memiliki hobi makan bisa menjadi selebgram. Ada yang memang sudah dikenal sebelum membuat konten Instagram, ada pula yang memang murni terkenal dikarenakan Instagram. beberapa contoh selebgram Bali yang memiliki ribuan pengikut seperti akun Instagram “haipuja”, “gek_cantik25”, “rarekual_topeng”, “alitwerdisuputra”, dan lainnya.

Awalnya, yang menjadikan selebgram seperti “haipuja”, “gek_cantik25” ataupun “rarekual_topeng” banyak memiliki pengikut adalah karena konten Instagramnya yang menarik. Dengan banyak memiliki pengikut, maka belakangan para selebgram tersebut juga mulai menerima “endorse” untuk mempromosikan suatu produk.. Dalam berbagai hal, tentunya penggunaan bahasa sangat penting dalam memberikan pengaruh terhadap pengikut dari selebgram tersebut. Bahasa merupakan bagian dari budaya yang tidak dapat dipisahkan. Sering kali bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi, yang tentunya berfungsi untuk menyampaikan suatu pikiran, ide, pendapat ataupun konsep penuturnya, begitu pula sebagai alat untuk menyampaikan komentar dari lawan tuturnya (Chaer 2015). Konten-konten pada beberapa akun Instagram selebgram Bali sangat menarik. Penggunaan bahasa, dialeknya menjadi daya tarik tersendiri, sehingga tidak heran banyak yang mengikuti akun Instagramnya.

Percakapan yang dijadikan konten pada Instagram mereka sangat menarik untuk dijadikan topik kajian dari sisi pragmatiknya, khususnya pada implikatur percakapan selebgram tersebut. Implikatur diartikan sebagai makna tambahan dari suatu informasi yang disampaikan (Yule 1996). Pernyataan atau ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan merupakan arti dari implikatur (Rohmadi and Wijana 2009). Implikatur dapat dikatakan sebagai makna ataupun informasi yang lebih dari apa yang dikatakan atau diujarkan. Konten-konten percakapan pada salah satu Selebgram Bali sangat menarik untuk dijadikan penelitian berkaitan dengan implikatur. Dari uraian di atas, masalah yang dapat dijadikan pembahasan dalam penelitian ini adalah bentuk dan fungsi implikatur percakapan apa saja yang terdapat





pada akun Instagram Bali “gek_cantik25”. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi dari implikatur pada akun Instagram “gek_cantik25”.

Mengulas tentang percakapan sangat berkaitan dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan suatu gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya bergantung pada kemampuan bahasa penutur yang melakoninya dalam menghadapi situasi tertentu (Chaer and & Agustina 1995). Searle mengklasifikasikan tindak tutur menjadi lima jenis tindak tutur, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif (Searle dalam Leech, 1993). Penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diucapkan sebagai tindak tutur ilokusi disebut sebagai jenis tindak tutur asertif, seperti contoh: mengusulkan, membual, mengemukakan pendapat, melaporkan, mengeluh dan membual. Tindak tutur yang bertujuan untuk mendapatkan atau menghasilkan suatu efek yang berupa Tindakan yang dilakukan oleh penutur (lawan tutur) disebut dengan direktif, contohnya seperti memberikan perintah, menuntut, memesan, dan memberikan nasehat.

Jenis tuturan yang memberikan keharusan kepada penutur untuk memiliki ikatan pada perbuatannya di masa depan merupakan bentuk tindak tutur komisif, contohnya menawarkan, dan menjanjikan. Mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi disebut dengan bentuk tindak tutur ekspresif, contohnya mengucapkan selamat, berterima kasih, memuji, memberikan maaf, dan lainnya. Keberhasilan ilokusi yang memberikan dampak berupa adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas disebut dengan deklarasi, contohnya memecat, mengundurkan diri, memberikan hukuman, mengangkat pegawai dan sebagainya.

Penutur yang melakukan suatu tindak tutur dengan lawan tuturnya memiliki sesuatu yang disebut dengan implikatur. Implikatur dikatakan sebagai implikasi pragmatik dalam suatu percakapan yang terjadi antara penutur dengan mitra tuturnya. Konteks tuturan juga memberikan pengaruh terhadap implikatur yang terkandung dalam tindak tutur. Konteks merupakan latar belakang yang dimiliki oleh penutur dan lawan tuturnya dimana membantu penutur dan lawan tutur dalam menafsirkan makna tuturannya (Leech 1993). Konteks tuturan dalam ilmu pragmatik merupakan suatu *background knowledge* yang bersama-sama dipahami oleh penutur dan lawan tutur (Rohmadi 2004).

Banyak kajian yang sudah dilakukan terkait dengan implikatur. Sebagai contoh adalah kajian oleh Handayani, dengan judul penelitian “Implikatur Percakapan Dalam Acara Talk Show Mata Najwa di Metro TV”. Penelitian tersebut mengulas tentang bentuk-bentuk dan fungsi implikatur percakapan pada acara Mata Najwa di Metro TV dengan menggunakan metode pengumpulan data *content analysis* dan *expert judgement*. Penelitian tersebut mengambil data dari percakapan pada acara Talk Show yang ditayangkan di televisi (Handayani and Dkk. 2014).

Penelitian berikutnya berjudul “Implikatur Percakapan dalam Komunikasi antarsiswa di SMPN 1 Sawan Singajara” oleh Susrawan. Penelitian tersebut merupakan penelitian data dengan sumber data siswa dari SMPN 1 Sawan Singaraja. Dalam percakapan yang dilakukan oleh siswa menggunakan bahasa Indonesia, bukan bahasa Bali. Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada bahasa Bali sebagai bahasa pengantar dalam konten-konten selebgram Bali (Susrawan 2015).

METODE



Media sosial sebagai sumber data menjadikan peneliti secara langsung terlibat untuk mengamati dan mengumpulkan data yang berupa tuturan berbahasa Bali dari selebgram pada media sosial Instagram. Peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang menjadi kebutuhan dalam penelitian ini. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa peneliti sebagai salah satu instrumen penelitian dimana peneliti sebagai alat pengumpul data (Moleong 2012). Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode simak dan tulis dengan menyimak tuturan berbahasa Bali yang digunakan oleh selebgram Bali. Penggunaan metode simak diwujudkan melalui teknik dasar dan teknik lanjutan. teknik dasar menggunakan teknik sadap, lalu dilanjutkan dengan teknik simak bebas libas cakap dan teknik catat (Sudaryanto 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Fenomena saat ini yang ada di Indonesia pada umumnya, dan Bali pada khususnya adalah munculnya selebgram-selebgram yang dapat dikatakan memberikan *influence* yang luar biasa terhadap pengikutnya. Dalam konten-konten yang dibuat, tentunya penggunaan bahasa yang digunakan memberikan pengaruh. Beberapa selebgram di Bali khususnya menggunakan bahasa Bali sebagai bahasa pengantar dalam konten – konten yang mereka unggah. Salah satunya adalah selebgram dengan akun Instagram “gek_cantik25”. Akun Instagram ini awalnya mengunggah video tentang proses pembuatan *canang sari (majajaitan)* yang merupakan salah satu kearifan lokal Bali. Video-videonya menjadi viral, dan menjadikannya salah satu selebgram Bali yang saat ini juga banyak menerima “endorse” atau mempromosikan produk tertentu. Salah satu konten menarik yang diunggah pada media sosial Instagram dengan akun “gek_cantik25” pada tanggal 10 November 2020 dengan salah satu selebgram lainnya sebagai lawan tuturnya dengan akun Instagram “alitwerdisuputra”. Video dengan konten yang diunggah dapat dikategorikan sebagai video dengan konten komedi. Adapun transkrip dari unggahannya yang berjudul “*Ngadep Ginjal*” adalah sebagai berikut.

Konteks : Gek cantik dan Alitwerdisuputra berada dalam perjalanan dengan mengendarai mobil dan menyanyikan salah satu lagu yang sedang viral saat itu, judul dari unggahan tersebut adalah *ngadep ginjal* “menjual ginjal” untuk mendapatkan iPhone 12. Video tersebut merupakan sebuah konten, bukan kejadian yang nyata.

Gek_cantik25 : (menyanyikan lagu) “Ini gimana e, kok om om manise, buah jatuh cinta terngiang-ngiange. Aku jadi gimana-gimana gitu ya om. Aku masih kecil suka sama yang om-om”

Alitwerdisuputra : *oh jadi kamu jani hobi ajak om-om keto?* (oh jadi kamu sekarang suka sama om-om gitu?)

Gek_cantik25 : *ya iyalah bli* (iya iyalah Bli)

Alitwerdisuputra : *kuangan cang?* {kurang apa aku?}

Gek_cantik25 : *iya, emangne bli taen ngisinang keneh tiange?* (Iya, memangnya Bli pernah memenuhi keinginan saya?)

Alitwerdisuputra : *kamu dot ape emangne?* (Kamu memangnya ingin apa?)

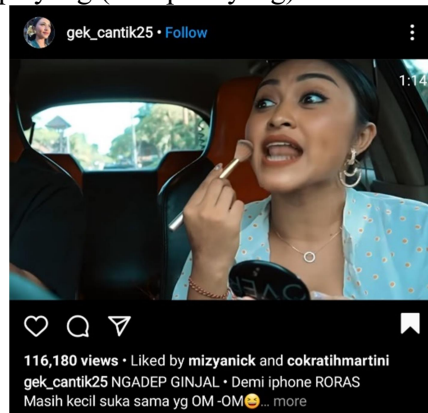
Gek_cantik25 : *Yeeee.... Iphone roras be pesu bli* (Yeee Iphone 12 sudah keluar Bli)

Alitwerdisuputra : *terus, kamu nagih ngalih om-om pang ngidang ngelah iphone roras keto?*

(Terus, kamu mau cari om-om supaya bisa punya Iphone 12 begitu?)



- Gek_cantik25 : Aduuuhhhh.... Sangat benar sekali Bli, itu adalah jalan yang singkat, padat, dan jelas banget Bli, langsung sampai tujuan.
- Alitwerdisuputra : *Kaden kamu aku sing nyidang?* (Kamu kira aku ga bisa?)
- Gek_cantik25 : *Emangne nyidang Bli? Bli to cara radio Bli, liunan munyi, sing ngenah gambar, sing ada bukti apa* (Emangnya bisa Bli? Bli itu seperti radio, kebanyakan bunyi, tidak kelihatan gambar, tidak ada bukti apa)
- Alitwerdisuputra : *nah jani kel buktiang, antos dini* (iya, sekarang akan ku buktikan, tunggu disini)
- Mobil berhenti dan Alitwerdisuputra turun dari mobil. Setelah satu jam menunggu di mobil, Alitwerdisuputra pun kembali.
- Alitwerdisuputra : *neeeeh... Iphone roras, Kaden kamu om-om gen nyidang meliang?* (Ini... Iphone 12, kamu kira om-om saja yang bisa membelikan?)
- Gek_cantik25 : Makasi yang (terima kasih sayang) (sambil memegang Alitwerdisuputra)
- Alitwerdisuputra : aduuuh aduuuh (sambil kesakitan)
- Gek_cantik25 : kenapa yang (kenapa sayang)?



Gambar 1 berupa Screenshoot unggahan video selebgram gek_cantik25 pada tanggal 10 November 2020

Dari unggahan video tersebut di atas, terdapat beberapa tindak tutur yang mengandung implikatur.

Tindak Tutur Jenis Asertif

- Gek_cantik25 : (menyanyikan lagu) “Ini gimana e, kok om om manise, buah jatuh cinta terngiang-ngiange. Aku jadi gimana-gimana gitu ya om. Aku masih kecil suka sama yang om-om”
- Alitwerdisuputra : oh jadi kamu jani hobi ajak om-om keto? (oh jadi kamu sekarang suka sama om-om gitu?)
- Gek_cantik25 : ya iyalah bli (iya iyalah Bli)

Dalam tuturan yang disampaikan melalui sebuah lagu menunjukkan bahwa lawan tutur menunjukkan keluhannya terhadap penutur yang menyanyikan lagu seolah-olah hal tersebut memang benar. Kalimat “*oh jadi kamu jani hobi ajak om-om keto?*” yang memiliki arti (oh jadi kamu sekarang suka sama om-om gitu?). Dari kalimat tersebut jelas bahwa yang disampaikan lawan tutur sebagai respon dari tuturan penutur merupakan suatu keluhan, karena konteksnya dalam video yang diunggah tersebut



menceritakan lawan tutur merupakan kekasih dari si penutur. Jelas lawan tutur keberatan dan menyampaikan keluhannya kepada penutur.

Tuturan berikutnya yang juga termasuk bentuk tuturan asertif adalah sebagai berikut.

Alitwerdisuputra : terus, kamu nagih ngalih om-om pang ngidang ngelah iphone roras keto?

(Terus, kamu mau cari om-om supaya bisa punya Iphone 12 begitu?)

Gek_cantik25 : Aduuuuhhhh.... Sangat benar sekali Bli, itu adalah jalan yang singkat, padat, dan jelas banget Bli, langsung sampai tujuan.

Dari ujaran tersebut, terlihat bahwa respon tuturan dari penutur merupakan suatu pendapat yang menurut penutur perlu untuk disampaikan sebagai jawaban dari apa yang dipertanyakan oleh lawan tutur. Memberikan pendapat merupakan salah satu jenis tuturan asertif.

Data selanjutnya masih terkait dengan bentuk asertif.

Alitwerdisuputra : *Kaden kamu aku sing nyidang?* (Kamu kira aku ga bisa?)

Gek_cantik25 : *Emangne nyidang Bli? Bli to cara radio Bli, liunan munyi, sing ngenah gambar, sing ada bukti apa* (Emangnya bisa Bli? Bli itu seperti radio, kebanyakan bunyi, tidak keliatan gambar, tidak ada bukti apa)

Alitwerdisuputra : *nah jani kel buktiang, antos dini* (iya, sekarang akan ku buktikan, tunggu disini)

Dalam percakapan tersebut, jelas merupakan bentuk implikatur jenis asertif. Hal tersebut dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh penutur yang mengungkapkan keluhannya terhadap kekasihnya yang diumpamakan seperti radio, yang hanya bersuara tanpa adanya pembuktian secara nyata.

Tindak Tutur Jenis Direktif

Dalam unggahan video percakapan tersebut, juga ditemukan tindak tutur jenis direktif. Tindak tutur yang tergolong jenis direktif seperti memerintah, memesan, memohon, menuntut dan memberi nasehat. Berikut adalah contoh tindak tutur jenis direktif.

Alitwerdisuputra : *kamu dot ape emangne?* (Kamu memangnya ingin apa?)

Gek_cantik25 : *Yeeee.... Iphone roras be pesu bli* (Yeee Iphone 12 sudah keluar Bli)

Dalam menentukan suatu tuturan juga harus diperhatikan konteks ketika tuturan tersebut berlangsung. Konteksnya adalah keluarnya handphone dari brand Apple yang sering disebut dengan iPhone. Harga handphone jenis ini dapat dikatakan di atas rata-rata. Serian terbaru harganya bisa menyamai harga satu sepeda motor. Dengan demikian, video tersebut diceritakan bahwa keinginan “Gek_cantik25” untuk memiliki Iphone 12. Di awal “Gek_cantik25” menyanyikan lagu yang saat itu sedang viral. Bagian percakapan di atas merupakan jenis tindak tutur direktif, dimana respon yang diberikan oleh penutur (Gek_cantik25), merupakan suatu tuntutan yang dibalik kalimat tersebut juga tersirat makna lainnya, yaitu keinginannya untuk memiliki Iphone 12.

Tindak Tutur Jenis Ekspresif

Dalam unggahan video tersebut yang berjudul *Ngadep Ginjal* “Menjual Ginjal”. Dari percakapan yang dilakukan, ditemukan juga tindak tutur dengan jenis ekspresif.



Tindak tutur ini merupakan suatu ungkapan psikologis penutur terhadap suatu keadaan yang tersirat dalam tuturannya. Berikut adalah contoh dari tindak tutur jenis ekspresif.

Alitwerdisuputra : *neeeh... Iphone roras, Kaden kamu om-om gen nyidang meliang?*
(Ini... Iphone 12, kamu kira om-om saja yang bisa membelikan?)

Gek_cantik25 : Makasi yang (terima kasih sayang) (sambil memegang Alitwerdisuputra)

Alitwerdisuputra : aduuuh aduuuh (sambil kesakitan)

Gek_cantik25 : kenapa yang (kenapa sayang)?

Dari kutipan percakapan di atas, ada ungkapan terima kasih yang disampaikan oleh penutur. Ungkapan terima kasih merupakan bagian dari tindak tutur dengan jenis ekspresif.

SIMPULAN

Konten Instagram yang diunggah pada tanggal 10 November 2020 oleh Selebgram Bali, salah satunya adalah selebgram dengan akun Instagram “gek_cantik25” dan rekannya “alitwerdisuputra” merupakan salah satu konten komedi yang tujuannya tidak lain adalah untuk menghibur pengikut ataupun orang yang menontonnya. Dari percakapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis tindak tutur yang ditemukan dalam unggahan video Selebgram tersebut. dari lima jenis tindak tutur yang diutarakan oleh Searle, ditemukan tiga jenis tindak tutur dalam unggahan video tersebut. Pertama adalah tindak tutur jenis asertif, lalu tindak tutur jenis direktif, dan yang terakhir adalah tindak tutur jenis ekspresif. Implikatur percakapan merupakan suatu bagian yang menarik untuk diamati dan dijadikan suatu kajian. Tidak hanya percakapan yang menggunakan bahasa Indonesia, namun percakapan yang menggunakan bahasa daerah salah satunya adalah bahasa Bali juga sangat menarik untuk dijadikan suatu kajian.

SARAN

Penelitian terkait penggunaan bahasa dalam media sosial saat ini memang banyak yang mengkaji. Sebagai bangsa yang kaya akan suku, budaya, adat dan bahasa, tentunya penelitian terkait dengan bahasa daerah juga perlu diperhatikan untuk menjaga agar eksistensi bahasa daerah tersebut, salah satunya adalah bahasa Bali. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, saran sangat diperlukan untuk menjadikan penelitian – penelitian berikutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Hermawan. 2013. *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: ANDI.
Chaer, A. 2015. *Filsafat Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
Chaer, A., and L. & Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Pengenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
Handayani, C., and Dkk. 2014. “Implikatur Percakapan Dalam Acara Talk Show Mata Najwa Di Metro TV.” *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 2(3).
Leech, G. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik. Terj.M.D.D.Oka*. Jakarta: Universitas Indonesia.





Implikatur Dalam Percakapan Selebgram Bali Gek_Cantik25(152-159)
Anak Agung Istri Manik Warmadewi

- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohmadi, M. 2004. *Pragmatik Teori Dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rohmadi, M &, and I.D.P Wijana. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Susrawan, I.N.A. 2015. "Implikatur Percakapan Dalam Komunikasi Antarsiswa Di SMPN 1 Sawan Singaraja." *Jurnal Santiaji Pendidikan* 5(2).
- Yule, G. 1996. *Pragmatik. Terj. Indah Fajar Wahyuni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

